BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu meneliti langsung data yang terkait dengan penelitian ke lokasi penelitian yang telah ditetapkan,[1] dan memfokuskan pada aspek sumber daya manusia yang ada pada PT Asuransi Jasindo Syariah Kantor Pemasaran Banjarmasin.

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dengan prosedur penelitian ini bersifat deskriptif.[2] Oleh karena itu peneliti berusaha untuk menggambarkan hingga mencari data-data yang akurat melalui wawancara kepada objek langsung tentang kinerja sumber daya manusia di PT Asuransi Jasindo Syariah Kantor Pemasaran Banjarmasin. Data-data tersebut kemudian di analisis untuk mendapatkan kesimpulan yang benar dan akurat.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian PT Asuransi Jasindo Syariah Kantor Pemasaran Banjarmasin ini berkedudukan di Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 3 No. 137C, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode pos 70236. Adapun alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena berdasarkan pengamatan peneliti mengenai PT Asuransi Jaindo

[1]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 180.

[2]Muhammad Nazir, *Metode Penelitian, Cet. 4* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), h. 63.

Syariah Kantor Pemasaran Banjarmasin ini, bahwa sumber daya manusia yang mereka miliki lebih sedikit dibandingkan dengan asuransi lain, dan uniknya mereka bisa mencapai target-target yang relatif sama dengan perusahaan asuransi lain yang bahkan sumber daya manusianya lebih banyak. Dan perusahaan ini merupakan perusahaan asuransi syariah yang mana tentunya menggunakan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam bagaimana kinerja sumber daya manusia di PT Asuransi Jasindo Syariah Kantor Pemasaran Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

   a. Data Primer adalah data yang pertama kali di catat dan dikumpulkan oleh peneliti.[3] Artinya data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan atau responden.

      Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.[4] Data primer di ambil langsung dari subjek penelitian (Pimpinan dan para karyawan PT Asuransi Jasindo Syariah Kantor Pemasaran Banjarmasin).

   b. Data Sekunder adalah data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak

[3]Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013),h. 13.

[4]Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 79.

langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan asrsip-arsip resmi yang telah ada.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Informan, adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penelitian ini, yakni pimpinan dan karyawan PT Asuransi Jasindo Syariah Kantor Pemasaran Banjarmasi, guna memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.
b. Penelitian kepustakaan (*Library Research*) dari buku, artikel, karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu, sebagai berikut:

1. Wawancara

Interview involves asking question and getting answers form participant in a study.[5] Wawancara mengajukan pertanyaan dan mendapatkan jawaban dari peserta dalam sebuah penelitian. Artinya wawancara yaitu melakukan pertanyaan terbuka langsung kepada informan tentang penelitian ini, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.[6]

---

[5]Sarah J Tracy, *Qualitative Research Methods,* (Hoboken: John Wiley, 2012), h.25.

[6]Usman, Husaini dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, edisi ke-2 (Jakarta: Bumi Asara, 2009), h. 52.

Teknik ini melakukan tanya jawab dengan informan untuk memperoleh informasi atau keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi metode pengumpulan data yang dapat digunakan untuk mendorong data yang sudah diperoleh dan mendukung teknik dalam wawancara yang sudah dilakukan. Studi dokumen atau gambar merupakan pelengkap dari penggunaan metode dokumentasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil *interview* untuk meningkatkan pemahan tentang objek penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Metode analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterprestasikan secara lebih spesifik. Teknik tersebut dapat juga disebut sebagai teknik analisis deskriptif kualitatif.[7]

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya-upaya untuk mendiskripsikan, mencatat analisis, dan menginterprestasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi atau ada.[8] Analisis deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan ada deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang

[7]Afifuddin dan Bani Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 88.

[8]Moh. Pabundu, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 10.

diamati. Selain itu juga, untuk mendapatkan simpulan, penulis menggunakan metode induktif, yakni dengan cara meneliti hal-hal yang bersifat khusus untuk dijadikan simpulan secara umum.